

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini berdasarkan data-data dari lapangan yang diteliti oleh peneliti secara langsung. Penelitian lapangan ini bersifat kualitatif.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang di arahkan untuk memecahkan masalah dengan cara menggambarkan atau menceritakan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya.

¹Nurgiyantoro, Burham. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah (Sebuah Pengantar Teoritis Dan Pelaksanaan)*. Yogyakarta: BPF, 2008), h. 31.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah berusaha memahami makna Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja Guru di MAN 2 Murung Raya.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penentuan sumber data ini terdapat dua buah data yang peneliti gunakan, antara lain:

1. Data Primer, yaitu data yang sangat penting dalam penelitian yang meliputi Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya.
2. Data Sekunder yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini diperoleh dari kepala sekolah, guru/karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi, teknik ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat mengenai Peranan Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja Guru di MAN 2 Murung Raya.

2. Teknik Wawancara, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengadakan tanya jawab dengan responden dan informan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan menurut keinginan penulis tetapi masih berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang menjadi pengontrol relevan tidaknya isi wawancara.
3. Teknik Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang judul penelitian.²

E. Teknik Pengolahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif. Pengecekan kabsahan data (tringulasi) yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³ Triangulasi pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiangulasi teknik yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peranan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Murung Raya.

²*Ibid.*, h. 329.

³*Ibid.*, h. 330.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁴ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁵

Pertama, setelah pengumpulan data selesai, penulis melakukan reduksi data yaitu menggolongkan dan membuang data yang tidak perlu, *kedua* data yang sudah ada direduksikan disajikan dalam bentuk narasi. *ketiga*, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Menurut Moleong, ada empat tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjagaan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang peranan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Murung Raya. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah

⁴Lexis J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 57.

⁵*Ibid.*, h. 57.

melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap analisis data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang diperoleh.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.⁶

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2006), h. 127-148.